

Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

The Influence of Audit Quality, Profitability, Audit Committee, and Liquidity on The Value of Property and Real Estate Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2021-2024

Jesseline Govani^a, Ayu Andari^{b*}, Verent Fransisca^c, Keiko Patreece^d, Lina Kurniatie^e

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{a,b,c,d}

STIE Pangeran Antasari^e

Email: ayuandari@unprimdn.ac.id

Abstract

The Indonesia Stock Exchange (IDX) plays a crucial role as a platform for trading stocks and financial instruments, including in the property and real estate sector, which has high growth potential. However, the value of companies in this sector often fluctuates due to various internal and external factors. Cases such as the decline in company value experienced by PT Agung Podomoro Land Tbk in 2021 demonstrate that audit quality, profitability, audit committees, and liquidity play a significant role in determining company value. However, the impact of each of these factors is not always consistent, as some companies with high-quality audits or strong profitability still experienced declines in market value. Therefore, further research is needed to understand the extent to which these factors truly influence company value in the property and real estate sector, particularly on the IDX. This study used a population of all 82 companies in the property and real estate sector listed on the IDX from 2021 to 2024. Sampling was conducted using a purposive sampling method based on certain criteria: companies that remained actively listed on the IDX throughout the study period, published complete annual financial reports, and used the rupiah currency in their reporting. Based on these criteria, 68 eligible companies were selected over a four-year study period, resulting in a total sample size of 272 observations. The results indicate that all independent variables—audit quality, profitability, audit committee, and liquidity—significantly influence firm value, both partially and simultaneously. These findings suggest that improved audit quality, strong financial performance, audit committee effectiveness, and optimal liquidity management can collectively strengthen investor confidence and increase the value of property and real estate companies listed on the IDX from 2021 to 2024.

Keywords: Audit Quality, Profitability, Audit Committee, Liquidity, Firm Value

Abstrak

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting sebagai wadah perdagangan saham dan instrumen keuangan, termasuk bagi sektor properti dan real estate yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Namun, nilai perusahaan dalam sektor ini sering kali mengalami fluktuasi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Kasus penurunan nilai perusahaan seperti yang dialami PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa faktor kualitas audit, profitabilitas, komite audit, dan likuiditas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Meskipun demikian, dampak dari setiap faktor tersebut tidak selalu konsisten karena beberapa perusahaan dengan audit berkualitas tinggi atau tingkat profitabilitas yang baik tetap mengalami penurunan nilai pasar. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut benar-benar memengaruhi nilai perusahaan di sektor properti dan real estate, khususnya di BEI. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021 sampai 2024 sebanyak 82 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang tetap aktif terdaftar di BEI selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, serta menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 68 perusahaan yang memenuhi syarat dengan periode penelitian selama 4 tahun sehingga total sampel penelitian mencapai 272 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu kualitas audit, profitabilitas, komite audit, dan likuiditas, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas audit, kinerja keuangan yang baik, efektivitas komite audit, dan pengelolaan likuiditas yang optimal secara bersama-sama dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai 2024.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit, Likuiditas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga resmi yang berperan sebagai fasilitator utama dalam perdagangan saham dan berbagai instrumen keuangan di Indonesia. BEI menyediakan sarana yang memungkinkan perusahaan untuk menawarkan sahamnya kepada publik serta memberikan akses bagi investor untuk melakukan transaksi secara aman, efisien, dan transparan. Melalui regulasi yang ketat dan penerapan prinsip keterbukaan informasi, BEI berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan pasar modal yang sehat dan kompetitif. Bagi perusahaan, keberadaan BEI menjadi peluang strategis untuk memperoleh pendanaan dari masyarakat luas, sedangkan bagi investor, BEI menawarkan berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial masing-masing.

Salah satu sektor penting yang terdaftar di BEI adalah sektor properti dan real estate, yang mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan, pengelolaan, dan penjualan properti, baik residensial maupun komersial. Sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan aktivitas pembangunan infrastruktur, serta mendorong permintaan di sektor pendukung seperti konstruksi dan bahan bangunan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hunian layak dan ruang usaha modern, sektor properti dan real estate menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Bagi investor, sektor ini menarik karena menawarkan peluang keuntungan dari apresiasi nilai aset dan pendapatan sewa, serta dapat berfungsi sebagai instrumen diversifikasi untuk mengurangi risiko investasi secara keseluruhan.

Namun demikian, nilai perusahaan dalam sektor ini sering kali berfluktuasi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Contohnya, PT Agung Podomoro Land Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 22,93 persen pada tahun 2021, yang berdampak pada turunnya nilai perusahaan hingga 8,76 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Fluktuasi tersebut mencerminkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti kualitas audit, profitabilitas, efektivitas komite audit, dan tingkat likuiditas. Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan. Namun, kenyataannya masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan nilai meskipun telah diaudit oleh auditor independen bereputasi tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat konsisten di seluruh industri dan periode waktu.

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya. Rasio seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien. Profitabilitas yang tinggi biasanya memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek bisnis yang baik, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mengalami peningkatan nilai pasar yang signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi makro, perubahan kebijakan suku bunga, serta dinamika permintaan dan penawaran di sektor properti

itu sendiri. Oleh karena itu, hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan memerlukan kajian lebih lanjut agar dapat dipahami secara komprehensif.

Selain profitabilitas, komite audit juga memiliki peran penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan (good corporate governance). Komite audit berfungsi untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Keberadaan komite audit yang aktif dan independen dapat membantu mengurangi potensi kecurangan (fraud) serta meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, efektivitas komite audit bergantung pada sejumlah faktor, seperti independensi anggotanya, keahlian yang dimiliki, serta frekuensi dan kualitas rapat yang dilakukan. Oleh karena itu, tidak semua komite audit memberikan dampak yang sama terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi di mana komite audit dapat berfungsi secara optimal.

Likuiditas juga merupakan faktor krusial dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan. Hal ini memberikan sinyal positif bagi investor dan kreditur bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang sehat. Namun, di sisi lain, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menandakan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif, yang berpotensi menurunkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi kunci penting bagi perusahaan untuk menjaga nilai perusahaannya di mata investor.

Sejumlah penelitian terdahulu memperkuat pentingnya keempat faktor tersebut dalam memengaruhi nilai perusahaan. Vanesha et al. (2023) menemukan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Geovanno et al. (2023) menegaskan bahwa kualitas audit juga memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kurbi dan Wicaksono (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini berupaya memperdalam analisis mengenai bagaimana kualitas audit, profitabilitas, komite audit, dan likuiditas secara simultan maupun parsial memengaruhi nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator pasar modal. Dengan memahami faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diharapkan perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saingnya di pasar modal Indonesia.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena memiliki struktur yang terorganisir dan sistematis. Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif dengan sifat kausal atau eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang berbeda. Dalam hal ini, perubahan pada variabel bebas (independen)

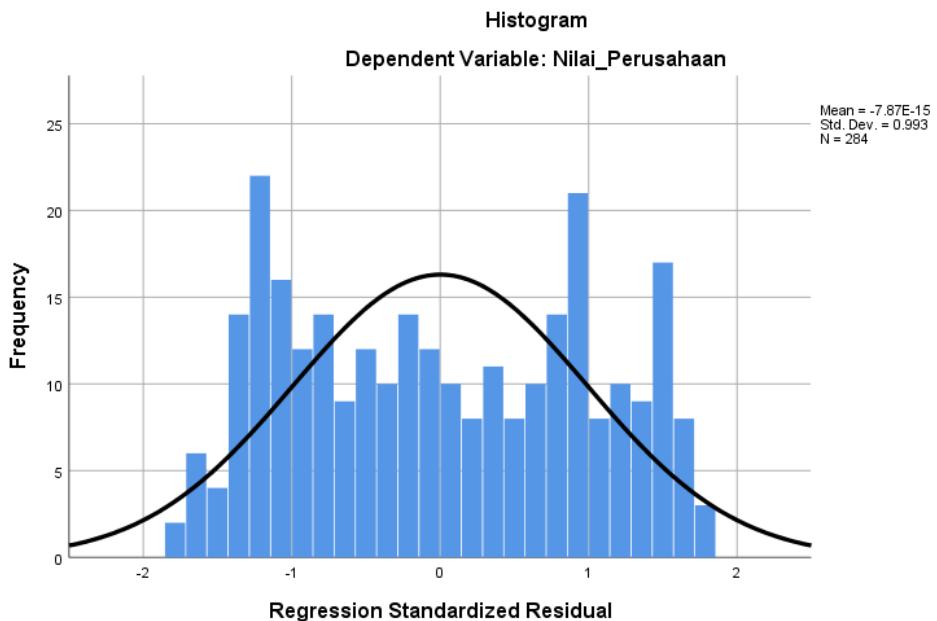
diasumsikan akan memengaruhi variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai dengan 2024 sebanyak 82 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut meliputi perusahaan sektor properti dan real estate yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode tersebut, serta perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 9 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan 2 perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah, sehingga diperoleh 71 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun, maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 284 data observasi.

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui survei, menghasilkan jawaban dalam bentuk angka-angka yang bersifat objektif dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi bagi pembaca. Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dan diinterpretasikan dalam bentuk angka absolut (parametrik) sehingga memungkinkan untuk menentukan besarnya. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga, seperti laporan publikasi, buku pedoman, pustaka dari lembaga tertentu, dan disajikan dalam bentuk angka nominal tertentu. Model penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang diperoleh, disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik. Teknik analisis data dimulai dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal, uji multikolinieritas untuk memastikan tidak adanya hubungan antar variabel independen secara berlebihan melalui nilai VIF dan Tolerance, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan atau tidak. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$. Untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan koefisien determinasi (Adjusted R^2). Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengukur pengaruh parsial dan uji F untuk mengukur pengaruh simultan, di mana keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal sendiri merupakan salah satu asumsi penting dalam berbagai analisis statistik, seperti regresi linier, ANOVA, dan uji parametrik lainnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

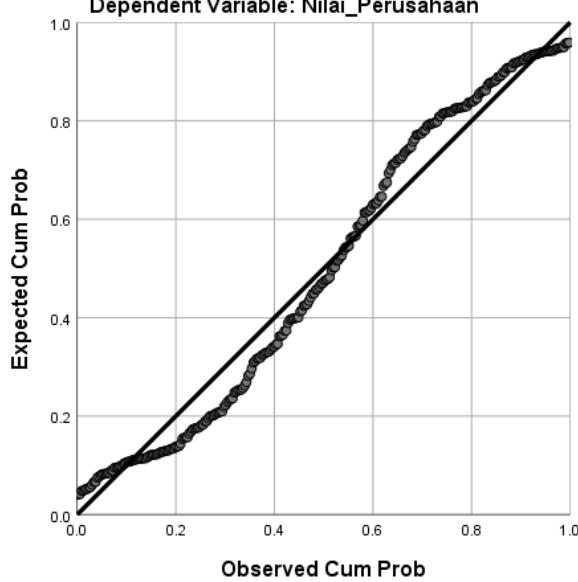


Regression Standardized Residual

Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot of Regression

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		284
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
		.02993762
Most Extreme Differences		.088
		.088
		-.086
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.093 ^d
		.019
		.027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,093 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

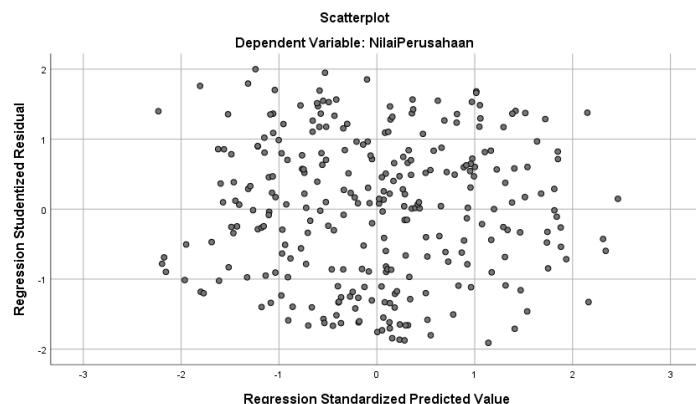
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.458	.006		81.568	.000		
Kualitas Audit	.048	.004	.594	13.393	.000	.995	1.005
Profitabilitas	.029	.006	.207	4.640	.000	.987	1.013
Komite Audit	.019	.004	.230	5.145	.000	.983	1.018
Likuiditas	-.029	.006	-.204	-4.596	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja berdasarkan masukan variabel independennya.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) .023	.003		8.536	.000
	Kualitas Audit .001	.002	.050	.850	.396
	Profitabilitas .003	.003	.059	.996	.320
	Komite Audit -.002	.002	-.068	-1.139	.256
	Likuiditas .004	.003	.085	1.436	.152

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan dan tingkat signifikan diatas maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil pengujinya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00210
Cases < Test Value	142
Cases \geq Test Value	142
Total Cases	284
Number of Runs	138
Z	-.594
Asymp. Sig. (2-tailed)	.552

a. Median

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test yang ditunjukkan pada Tabel 3.5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,552, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual bersifat acak (random) dan tidak menunjukkan adanya pola tertentu antar residual, sehingga model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi bebas autokorelasi dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Model Penelitian

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.458	.006		81.568	.000			
Kualitas Audit	.048	.004	.594	13.393	.000	.995	1.005	
Profitabilitas	.029	.006	.207	4.640	.000	.987	1.013	
Komite Audit	.019	.004	.230	5.145	.000	.983	1.018	
Likuiditas	-0.029	.006	-.204	-4.596	.000	.995	1.005	

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berikut penjelasan hasil uji regresi linear berganda berdasarkan tabel di atas:

1. Konstanta (a) = 0,458. Artinya, apabila seluruh variabel bebas yaitu Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit, dan Likuiditas bernilai nol, maka nilai prediksi dari Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,458. Nilai ini menunjukkan besarnya Nilai Perusahaan saat tidak ada pengaruh dari keempat variabel independen tersebut.
2. Koefisien Kualitas Audit = 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kualitas Audit akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,048. Pengaruh ini signifikan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian, Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Koefisien Profitabilitas = 0,029. Ini berarti setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,029. Efek ini juga signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Koefisien Komite Audit = 0,019. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Komite Audit akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,019. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan, sehingga Komite Audit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Koefisien Likuiditas = -0,029. Nilai negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,029. Efek ini signifikan, karena nilai signifikansi sebesar 0,000 (<

0,05), sehingga Likuiditas memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.445	.03015

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Audit, Komite Audit

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Dengan demikian maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,445. Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 44,5%. Sedangkan sisanya sebesar 55,5% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.210	4	.053	57.815	.000 ^b
	Residual	.254	279	.001		
	Total	.464	283			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Audit, Komite Audit

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar 57,815 dengan signifikansi 0,000, sedangkan Ftabel pada $\alpha = 0,05$ dengan df (4; 279) adalah 2,41. Karena Fhitung (57,815) > Ftabel (2,41) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini signifikan secara simultan. Artinya, variabel Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen secara keseluruhan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.458	.006		81.568	.000		
Kualitas Audit	.048	.004	.594	13.393	.000	.995	1.005
Profitabilitas	.029	.006	.207	4.640	.000	.987	1.013
Komite Audit	.019	.004	.230	5.145	.000	.983	1.018
Likuiditas	-.029	.006	-.204	-4.596	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Kualitas Audit (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 13,393 > t tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas

- Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin baik kualitas audit yang dilakukan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.
- 2. Profitabilitas (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $4,640 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
 - 3. Komite Audit (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $5,145 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, keberadaan dan efektivitas komite audit dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
 - 4. Likuiditas (X4) memiliki nilai t hitung sebesar $-4,596 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan namun berarah negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas justru dapat menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan karena dana yang terlalu banyak mengendap dan tidak dimanfaatkan secara produktif.

Pembahasan

Kualitas Audit (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $13,393 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin baik kualitas audit yang dilakukan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Koefisien Kualitas Audit = 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kualitas Audit akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,048. Pengaruh ini signifikan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian, Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $4,640 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Koefisien Profitabilitas = 0,029. Ini berarti setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,029. Efek ini juga signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Komite Audit (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $5,145 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, keberadaan dan efektivitas komite audit dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Koefisien Komite Audit = 0,019. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Komite Audit akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,019. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan, sehingga Komite Audit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas (X4) memiliki nilai t hitung sebesar $-4,596 > t$ tabel (1,980) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa

Likuiditas berpengaruh signifikan namun berarah negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas justru dapat menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan karena dana yang terlalu banyak mengendap dan tidak dimanfaatkan secara produktif. Koefisien Likuiditas = -0,029. Nilai negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,029. Efek ini signifikan, karena nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga Likuiditas memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai Fhitung sebesar 57,815 dengan signifikansi 0,000, sedangkan Ftabel pada $\alpha = 0,05$ dengan df (4; 279) adalah 2,41. Karena Fhitung (57,815) > Ftabel (2,41) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini signifikan secara simultan. Artinya, variabel Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen secara keseluruhan dengan tingkat kepercayaan 95%. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,445. Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 44.5%. Sedangkan sisanya sebesar 55.5% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, profitabilitas, komite audit, dan likuiditas masing-masing maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas audit, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efektivitas peran komite audit, serta kemampuan menjaga likuiditas yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek dan periode penelitian, serta memasukkan variabel mediasi atau moderasi agar hasilnya lebih komprehensif. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan sistem audit, peningkatan kinerja keuangan, optimalisasi fungsi komite audit, dan pengelolaan likuiditas yang sehat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi akademik bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, khususnya dalam bidang manajemen dan keuangan.

5. Daftar Pustaka

- Hermansyah. (2024). *Manajemen Keuangan dan Analisis Profitabilitas Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hutabarat, R. (2023). *Analisis Rasio Keuangan dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Perusahaan*. Medan: CV Pustaka Ilmu.
- Kusuma, A., & Wijaya, B. (2023). *Teori dan Praktik Keuangan Korporasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahendra, I. G. N., Sari, N. P., & Putra, A. A. (2024). *Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Marsam. (2020). *Statistika Penelitian: Analisis Data dengan SPSS dan Aplikasi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mulyono. (2020). *Statistika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyatna, D. (2020). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priyatno, D. (2020). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyadi, D., & Desmawan, M. (2021). *Metodologi Penelitian dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sucipto, R., Prasetyo, D., & Lestari, M. (2024). *Auditing: Pendekatan Berbasis Risiko dalam Penilaian Nilai Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwени, V. W., & Utami, S. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Titiksari, D. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wicaksana, H. (2021). *Good Corporate Governance dan Peran Komite Audit dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratma, I. M., Dewi, N. K., & Santosa, A. (2022). *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.